

Abstrak

Latar belakang : Diabetes adalah penyakit jangka panjang yang memanifestasikan dirinya dalam bentuk kadar gula darah yang tinggi secara tidak normal. Oleh karena itu, ada tiga cara untuk mencegah diabetes melitus, yaitu pencegahan tingkat primer, sekunder dan tersier. Perilaku merupakan penentu kesehatan dan dapat dipengaruhi melalui promosi kesehatan atau pendidikan. Tujuan promosi dan pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah perilaku. Penderita diabetes harus memiliki pengetahuan tentang diabetes dan manajemen penyakit untuk mengubah perilaku mereka selama proses belajar. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor faktor yang mempengaruhi perilaku pencegahan resiko Diabetes Melitus Tipe 2 pada masyarakat. **Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional, dilakukan pada bulan Mei–Juli 2022 di Kota Bandung dengan jumlah responden sebanyak 146 orang menggunakan teknik *Convenience Sampling* dengan kriteria inklusi Responden yang belum terkena DM. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan disebarakan melalui Google Form. **Hasil :** Hasil uji statistic menggunakan spearman corellation didapatkan hasil Pengetahuan *p-value* 0,000, Sikap *p-value* 0,000 , dan hasil uji statistic menggunakan Independent T Test didapatkan hasil Jenis Kelamin *p-value* 0,000 (taraf signifikan \leq nilai $\alpha = 0,05$). **Kesimpulan:** Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Jenis Kelamin, pengetahuan, dan sikap memiliki pengaruh terhadap Perilaku Pencegahan Resiko Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Masyarakat.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Perilaku Pencegahan, Sikap, Pengetahuan, Jenis Kelamin.